

# BAB 1 Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan kota pendidikan yang terkenal dengan sejarah dan kebudayaannya yang sangat kental pada masa sekarang ini, Kota Malang berkembang menjadi Kota pelajar di Indonesia Khususnya di Jawa Timur dimana setiap tahunnya ribuan orang berdatangan dari seluruh penjuru Nusantara untuk menimba ilmu di kota Malang, selain sebagai kota pelajar Malang juga menjadi kota tujuan pariwisata di Jawa Timur. Seiring dengan perkembangannya, peninggalan peninggalan sejarah bangsa Indonesia di kota Malang seperti tugu Knip, makam pahlawan dan bangunan kolonial yang sering kita jumpai di setiap sudut kota Malang ini membuktikan gigihnya perjuangan rakyat Indonesia Khususnya dikota Malang untuk meraih kemerdekaan.

Maka dari itu diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan semua kebutuhan di atas, dan alangkah baiknya jika wadah tersebut juga dapat mengakomodasikan kebutuhan informasi untuk keperluan pendidikan serta kebutuhan warga akan tempat rekreasi di Kota Malang. Seperti kita ketahui pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Masih sedikit kurikulum pendidikan di Indonesia yang mengikutsertakan peragaan – peragaan untuk pemahaman yang lebih lanjut. Padahal dengan adanya peragaan dimana terjadi visualisasi secara langsung, informasi yang di dapat dengan cara demikian akan lebih mudah di pelajari dan dipahami. Pemahaman yang kurang mengenai sejarah seni rupa patung di Indonesia yakni sejarah tentang perkembangan seni patung, bahan bahan untuk membuat patung, dll. Sehingga sering menimbulkan perbedaan argumentasi mengenai seni seni patung di Indonesia.

Museum pada saat ini merupakan pusat edukasi dan rekreasi ( selain tempat menyimpan benda bersejarah). Generasi muda sering kali tidak peduli dan tidak mengerti tentang seni rupa patung di Indonesia. Selain itu efek memalukan yang sudah muncul kepermukaan adalah sikap generasi muda yang kurang bangga bahkan cenderung menertawakan sejarah dan budaya Indonesia di dalamnya. Namun tanpa perlu dijelaskan, respon bangsa Indonesia terhadap sejarah Seni rupa Patung di Indonesia masih berkurang.

Sebuah Museum Seni rupa patung Indonesia adalah wadah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai pariwisata, pendidikan, dan rekreasi. Karena museum ini mempunyai obyek yang akan dilestarikan seluruh Indonesia. Maka dari itu sangat tepat jika dipilih kota Malang karena kota Malang merupakan kota Pendidikan dan pariwisata di Jawa Timur sebagai tempat museum tersebut. Keberadaan Museum seni rupa Indonesia diharapkan dapat berfungsi sebagai tempat pelestarian dan penyimpanan peninggalan peninggalan sejarah seni-seni rupa patung di Indonesia. Selain itu juga museum seni rupa patung Indonesia dapat berfungsi sebagai tempat wisata bagi masyarakat tentang sejarah-sejarah perkembangan seni rupa patung Indonesia.

Perkembangan teknologi Informasi pada masa sekarang telah banyak mempengaruhi perkembangan arsitektur pada umumnya serta bentuk-bentuk arsitektur pada khususnya. Hal ini dikarenakan proses penyebaran teknologi, faham dan gaya Arsitektur menjadi lebih muda. Kemudahan komunikasi informasi ini pula akan menyebabkan adanya penyebaran pengaruh Arsitektur yang menjurus kepada Universal, hal ini terlihat dengan timbulnya aliran International Style yang banyak mengesampingkan faktor iklim, lingkungan serta geografi setempat dengan ditandai menjamurnya bangunan tinggi berbentuk kotak yang di istilahkan dengan the box di setiap kota di dunia.

Berbagai bencana alam besar yang terjadi di belahan dunia sejak awal tahun 2000-an menambah keyakinan para ahli lingkungan bahwa pemanasan bumi memang sedang berlangsung. Perubahan cuaca tidak beraturan yang diakibatkan oleh pemanasan bumi menimbulkan berbagai masalah karena antisipasi manusia tidak dapat dilakukan secepat perubahan itu sendiri. Sebagian kulit bumi diukur oleh arsitek. Pengukuran kulit bumi dan kondisi awal yang bersifat alamiah menjadi kondisi baru yang bersifat buatan memberikan banyak kosekuensi terhadap perubahan alam lingkungan bumi dan sangat terbuka menciptakan perubahan iklim baik lokal, regional maupun global.

Arsitektur hijau yang identik dengan Arsitektur berkelanjutan merupakan konsepsi yang ditawarkan oleh ilmu arsitektur untuk meminimalkan dampak negatif rancangan bangunan terhadap alam, lingkungan, dan manusia. Arsitektur hijau menawarkan efisiensi penggunaan sumber daya alam untuk pembangunan lingkungan binaan, seperti bangunan, kawasan, dan kota.

Ada sejumlah parameter yang perlu dikendalikan arsitektur dalam merancang karya arsitektur terkait dengan rancangan arsitektur hijau. Pelestarian lingkungan alam melalui minimalisasi perubahan kondisi tapak awal, rancangan bangunan dan kawasan yang minim mengonsumsi energi tanpa mengorbankan kenyamanan fisik manusia, penghematan air, penggunaan material bangunan yang renewable, reuse, recycle, dan rendah kandungan energi, pengolahan dan pemanfaatan limbah cair dan padat, semuanya merupakan bagian dari parameter yang harus diperhitungkan dalam rancangan arsitektur hijau.

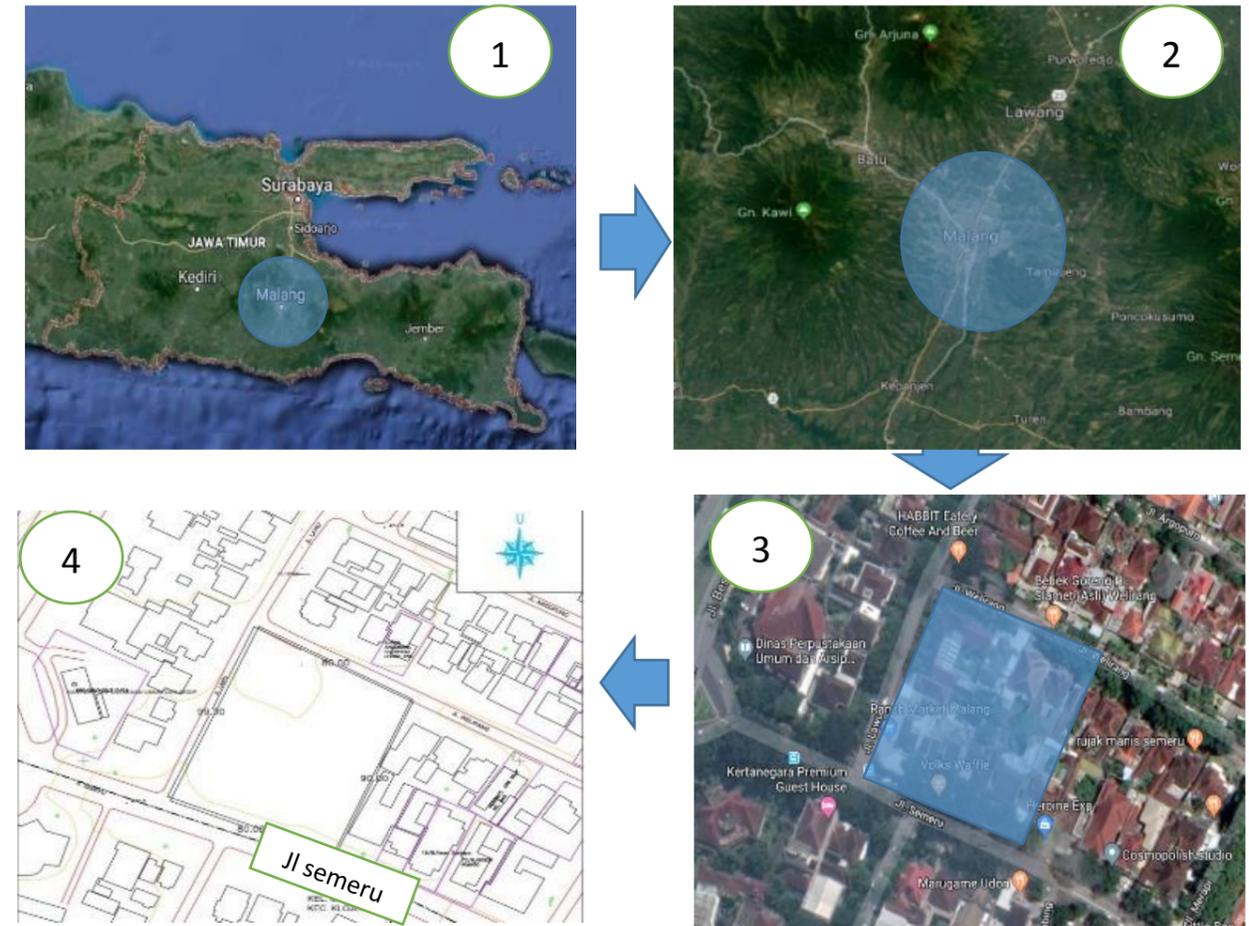
## 1.2 Tujuan Perancangan

1. Mempelajari tentang perkembangan seni rupa patung di Indonesia.
2. Melestarikan seni patung Indonesia yang terancam punah.
3. Memperlajari tentang sejarah patung di Indonesia.
4. Sebagai sumber informasi tentang sejarah patung Indonesia

## 1.3 Lokasi

Kota Malang yang terletak pada ketinggian antara 440 – 667 meter diatas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang secara astronomis terletak  $112,06^{\circ}$  –  $112,07^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7,06^{\circ}$  –  $8,02^{\circ}$  Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Permukiman di Jalan betawi, Klojen, Malang
- Sebelah Timur : Pemukiman di Jalan Ijen, Klojen, Malang
- Sebelah Selatan : Pemukiman di Jalan Wilis, Klojen, Malang
- Sebelah Barat : Permukiman, Klojen Malang



Gambar 1.1 Lokasi Tapak

## 1.4 Batasan

Proyek ini lebih menekankan pada penyelesaian masalah yang berhubungan dengan museum Seni Rupa Patung Indonesia (dalam segi arsitektur), khususnya terhadap penyediaan wadah yang diperlukan untuk menampung aktivitas-aktivitas pengunjung maupun pengelola, serta fasilitas penunjang dan pelengkap agar dapat mendukung tercapai kenyamanan pemakai fasilitas yang tersedia di Museum Seni Rupa Patung Indonesia.

Museum ini memiliki batasan antara lain :

1. Secara khusus museum dirancang akan memiliki fungsi untuk melestarikan benda benda yang mempunyai nilai sejarah
2. Museum Seni Rupa Patung Indonesia menghadirkan dan menyajikan tentang sejarah patung di Indonesia ( 1945-2015 )
3. Museum Seni rupa Patung Indonesia ini menyajikan benda-benda seperti berikut :

➤ **Berdasarkan Bentuk Patung**

- Tradisional
- Modern

➤ **Berdasarkan Sejarah Perkembangan Patung**

- Tahun (1945-2015)

➤ **Berdasarkan Bahan-bahan Patung**

- Patung kayu
- Patung besi
- Patung kaca
- Patung Batu
- Patung tanah liat

➤ **Berdasarkan Fungsi Patung**

- Patung Religi
- Patung Monumen
- Patung Arsitektur
- Patung Dekorasi
- Patung Seni
- Patung Kerajinan